

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 GAMBARAN UMUM BANK SAMPAH

A. Gambaran Umum Bank Sampah Mulyo Sedoyo

a. Sejarah Terbentuknya Bank Sampah Mulyo Sedoyo

Bank Sampah Mulyo Sedoyo berdiri pada hari Kamis, 31 Agustus 2018. Bank Sampah berlokasi di Jl. Kimangunsarkoro 22 Kelurahan brumbungan, Kecamatan Semarang Tengah. Latar Belakang berdirinya Bank Sampah ini adalah Jumlah sampah di kota Semarang semakin mengkhawatirkan, serta merasa prihatin atas kebersihan lingkungan. Jumlah sampah di Kota Semarang adalah sekitar 1.200 ton. Sedangkan sampah yang masuk di TPA Jatibarang mengalami penurunan sejak Ramadhan dan idul fitri 2020, yaitu sekitar 600 – 700 ton per hari. Hal itu dikarenakan adanya pandemi covid 19 ini.

Selain itu, untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan baik. Tujuan lain didirikannya Bank Sampah adalah ditinjau dari beberapa aspek. Dari aspek ekonomi, Bank Sampah bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengeluaran masyarakat. Bank Sampah bertujuan untuk menjaga kesehatan lingkungan dan masyarakat. Bank Sampah Mulyo Sedoyo juga diharapkan menjadi solusi dari pengelolaan sampah di Semarang.

Untuk itulah dibentuk bank sampah dengan nama Mulyo Sedoyo dengan harapan semua nasabah yang ada di bank sampah hidup sehat, mulia, dan sejahtera. Sedangkan moto bank sampah adalah Setor Sampah jadi Berkat. Dengan dibentuknya bank sampah ini diharapkan lingkungan menjadi bersih (dari sisi kesehatan), meningkatkan pendapatan masyarakat (dari sisi ekonomi),

memberikan pendidikan untuk hidup bersih kepada anak-anak dan masyarakat, dan masyarakat hidup sejahtera.

Untuk itulah, dibentuklah sebuah bank sampah dengan nama Mulyo Sedoyo yang memiliki sebuah makna, yaitu pilah sampah jadi berkat, sebagai salah satu alternatif pengelolaan sampah di Semarang, khususnya di Brumbungan. Dengan dibentuknya bank sampah ini diharapkan lingkungan menjadi bersih (dari sisi kesehatan), dan meningkatkan ekonomi masyarakat (dari sisi ekonomi).

Bank Sampah Mulyo Sedoyo buka setiap hari Kamis jam 12.00 – 14.00. Berhubung sekarang sedang ada wabah virus corona / covid – 19, untuk pencegahannya, maka bank sampah dibuka 2 kali seminggu, yaitu setiap hari Kamis dan Sabtu jam 11.00 – 13.00. Tapi sejak 7 Oktober 2021, Bank sampah kembali buka tetap pada setiap hari Kamis jam 11.00 – 14.00.

Jumlah masyarakat yang ikut bergabung dalam program Bank Sampah Mulyo Sedoyo sejak launching pada 31 Agustus sampai dengan 23 Desember 2017 mencapai 177 orang, dengan 60 nasabah yang aktif. Setiap hari pada waktu bank sampah buka, yaitu setiap Kamis, jam 12.00 – 14.00 juga diadakan pelatihan kreasi sampah untuk warga yang ingin belajar mengolah sampah sebagai sebuah kreasi yang memiliki nilai jual. Namun sejak adanya pandemi covid – 19, maka pelatihan kerajinan tangan diliburkan. Setelah tanggal 7 Oktober 2021, bank sampah membuka kembali pelatihan secara onsite dalam jumlah terbatas / tidak boleh banyak orang.

Menurut Bu Yosmina, alasan beliau memilih nama “Mulyo Sedoyo sebagai nama ikon bank sampah ilaah adanya sebuah harapan supaya semua nasabah mulia, sehat, dan sejahtera. Yayasan Permata Hati adalah suatu yayasan di Gereja yang menaungi pelbagai macam kegiatan, dan pelayanan, salah satunya ialah Bank Sampah Mulyo Sedoyo

Hasil dari kerajinan tangan yang berbahan dasar limbah anorganik diantaranya bangku, tas wanita, vas bunga, bunga plastik, tempat tissue, ecobrick, dan dompet. Tujuan dibuatnya pelatihan kerajinan tangan ialah masyarakat diharapkan terampil membuat dan memanfaatkan barang bekas menjadi barang jadi yang bernilai ekonomis. Nanti diharapkan juga melalui barang tersebut bisa dijual oleh nasabah, dan melalui hasil penjualan tersebut bisa digunakan menambah penghasilan nasabah

b. Prestasi Bank Sampah Mulyo Sedoyo

Prestasi yang telah dicapai oleh Bank Sampah Mulyo Sedoyo ialah:

- Mendapat penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kota bekerja sama dengan Persada
- Menjadi narasumber dalam sosialisasi bank sampah
- Menjadi juara 1 dalam acara lomba Lingkungan Bersih dan Sehat (LBS) se Kota Semarang pada tahun 2018.

c. Struktur Kepengurusan

- i) Manajer: Bagong Guntoro C.

Tugas dan tanggung jawabnya adalah memberi arahan dan mengeluarkan kebijakan untuk pengembangan bank sampah.

- ii) Penanggung Jawab: Yosmina Yahya

Tugas dan tanggung jawabnya adalah bertanggung jawab atas kelancaran jalannya bank sampah dan mengawasi bank sampah.

iii) Bendahara dan pendaftaran: Eunike Suyati

Tugas dan tanggung jawabnya adalah bertanggung jawab atas keluar masuknya kas bank sampah, menerima penjualan dari pengepul, serta bertanggung jawab atas anggota nasabah baru.

Divisi Pencatatan: Rosiani dan Yannik

Tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan penimbangan, pencatatan sampah yang disetorkan masyarakat untuk kemudian dicatat ke dalam buku transaksi harian dan buku rekening sampah.

iv) Divisi Kreativitas: Andini Kristiawati

Tugas dan Tanggung jawabnya adalah sebagai coordinator pelaksanaan pelatihan kreasi sampah dengan masyarakat.

v) Divisi pilah dan penimbangan sampah: Yoyok dan Ari

Tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan pemilahan sampah dan pencucian sampah yang disetorkan dari masyarakat kepada bank sampah.

vi) Divisi Komposting: Yoyok

Tugas dan tanggung jawabnya adalah mengelola sampah organik menjadi kompos yang siap dijual.



Gambar 4.1: struktur Kepengurusan Bank Sampah Mulyo Sedoyo

d. Program Bank Sampah Mulyo Sedoyo

i) Tabungan Sampah

Tabungan sampah yaitu program menabung sampah di mana masyarakat menyetorkan sampahnya di maskas Bank Sampah Mulyo Sedoyo dan baru bisa mengambil uangnya minimal setelah 1 tahun, yaitu sebelum idul adha / liburan kenaikan kelas. Namun, sejak adanya pandemi virus korona, maka nasabah bank sampah diperbolehkan mengambil tabungannya setiap Kamis akhir bulan atau bisa dibelanjakan kebutuhan rumah tangga, seperti minyak goreng, beras, kopi, dan lain – lain. Sampah yang disetorkan pada bank sampah yaitu meliputi kaleng, minuman kemasan, botol dan lain sebagainya yang tergolong sampah anorganik, kecuali baterai. Sampah tersebut dihargai dengan harga berbeda setiap kg, tergantung harga pasaran.

DAFTAR HARGA
BANK SAMPAH Mulyo Sedoyo
Kelurahan Brumbungan Kecamatan Semarang Tengah

NO	JENIS BARANG	HARGA
1	KERTAS	1.400
2	KARDUS COKLAT	2.080
3	DUPLEK	800
4	PLASTIK	1.280
5	BOTOL GELAS PLASTIK	1.600
6	BESI LOGAM	2.400
7	KORAN	3.600
8	BOTOL KECAP	960
9	KALENG	1.600
10	MAJALAH	800
11	ALUMINIUM	8.800
12	ALUMINIUM PANCI	10.400
13	TEMBAGA	64.000
	SENG	800
	AKI MTR/bh	8.000
	AKI MBL/kg	7.200
	BESI TEBAL	4.000
	BESI TIPIS	2.800

Gambar 4.2: daftar harga sampah di bank sampah Mulyo Sedoyo

Sumber: Dokumentasi per 3 Juni 2021

*Keterangan = harga bisa sewaktu – waktu berubah, tergantung permintaan serta menyesuaikan dari pengepul / harga pasaran berubah dan saran / masukan dari nasabah.

Bank sampah “Mulyo Sedoyo” melakukan penimbangan dan penyetoran sampah rutin seminggu sekali setiap hari Kamis. Namun, dengan adanya pandemi covid – 19, maka Bank Sampah Mulyo Sedoyo mengadakan penabungan sampah sebanyak 2 kali dalam seminggu, yaitu hari Kamis dan Sabtu. Pengurus melakukan pencatatan di buku tabungan nasabah dan nasabah menerima nota penjualan sampah yang disetorkan. Buku tabungan milik nasabah di simpan pengurus dan dibagikan setahun sekali setiap bulan Ramadhan menjelang hari raya Idul Fitri. Jumlah tabungan sampah tertinggi yang di peroleh nasabah mencapai Rp 5.000.000 – Rp 6.000.000, per tahunnya. Hasil tabungan sampah yang diperoleh nasabah digunakan untuk membeli kebutuhan hari raya Idul Fitri.

Tabel 4.1: Pendapatan Bank Sampah Mulyo Sedoyo Bulan Oktober 2020

Tanggal	TOTAL		PEMBAGIAN	
	Barang (Kg)	Rp	80% Nasabah	20% Bank Sampah
1 Oktober 2020	154,0	224.400	179.520	44.880
3 Oktober 2020	339,0	533.050	425.640	106.410
8 Oktober 2020	175,3	310.625	248.500	62.125
10 Oktober 2020	129,0	258.800	207.040	51.760
15 Oktober 2020	83,0	154.950	123.960	30.990
17 Oktober 2020	287,0	622.850	498.280	124.570
22 Oktober 2020	117,5	136.250	109.000	27.250
24 Oktober 2020	202,0	317.900	254.320	63.580
TOTAL	1486,8	2.557.825	2.046.260	511.565

Sumber: Dokumentasi Bank Sampah Mulyo Sedoyo

Namun ada beberapa nasabah yang memilih untuk mengambil hasil tabungan sampah mereka pada bulan Ramadhan dan digunakan untuk belanja menjelang hari raya Idul Fitri, ada juga yang langsung menggunakan hasil tabungan sampah setiap kali mereka menyetrokan sampah untuk belanja keperluan sehari-hari. Ibu Yosmina Yahya selaku Penanggung jawab bank sampah “Mulyo Sedoyo” membebaskan nasabah untuk memanfaatkan hasil tabungan sampah mereka. Yang terpenting bagi Ibu Yosmina Yahya adalah masyarakat khususnya nasabah mampu untuk tetap mandiri dalam pengelolaan sampah rumah tangga mereka dengan berpartisipasi di bank sampah “Mulyo Sedoyo” sehingga sampah rumah tangga yang mereka kelola secara mandiri juga dapat menguntungkan melalui hasil tabungan sampah tersebut. Dengan keberadaan bank sampah “Mulyo Sedoyo” yang mulai mengajarkan bagaimana sampah tersebut dapat bermanfaat melalui pemilahan dan pengelolaan sampah secara tepat dan benar,

Ibu Yosmina Yahya dan nasabah bank sampah semakin menghargai sampah yang ternyata dapat menghasilkan uang.

Selain itu, bank sampah “Mulyo Sedoyo” juga membuka peluang dengan membuka sistem barter antara uang yang sudah terkumpul selama 1 bulan, bisa ditukar dengan kebutuhan sembako.

Nasabah tersebut memilih menyimpan tabungan sampah mereka dalam jangka waktu yang panjang sehingga akan memperoleh nominal yang tinggi dan mampu membeli barang-barang sekunder dengan uang yang dimilikinya sendiri.

ii) Kreasi Sampah

Kreasi sampah yaitu program pembuatan produk-produk anyaman dan jahitan dari sampah-sampah kemasan. Bukan saja dari sampah – sampah kemasan yang dibuat, tetapi bisa saja dari plastik kresek, botol, dll. Sampah kemasan, plastik yang disetorkan dari nasabah dilakukan pemilahan terlebih dahulu, seperti disortir berdasarkan ukuran, jenis. Setelah itu sampah kemudian dibentuk sesuai pola dan ukuran yang dibutuhkan.

Hasil kreasi sampah di bank sampah Mulyo Sedoyo bermacam-macam, diantaranya tas anyam, dompet, bangku, ecobrik, vas bunga, dan lain sebagainya. Kreasi sampah yang dihasilkan kemudian dipasarkan.

iii) Nasabah dan Pelayanan Bank Sampah Mulyo Sedoyo

Jumlah nasabah per Januari 2017 mencapai 177 orang. Setiap tahun mengalami peningkatan. Pada Desember tahun 2019 tercatat Sebanyak 300 nasabah. Nasabah bank sampah Mulyo Sedoyo tidak hanya terbatas di Brumbungan saja, melainkan juga dari luar daerah

Brumbungan. Nama nasabah yang didaftarkan di bank sampah adalah nama penabung sampah, nama anak atau nama instansi atau nama organisasi. Jam pelayanan awalnya pada setiap hari Sabtu jam 11.00 – 14.00, namun adanya keluhan dari pengguna lain di gedung mitra graha, maka dipindah hari Kamis jam 12.00 – 14.00. Namun, sejak adanya virus korona, maka bank sampah dibuka 2 kali seminggu, yaitu setiap hari kamis dan sabtu, jam 11.00 – 13.00

iv) Sarana dan Prasarana Bank Sampah Mulyo Sedoyo

Kantor atau showroom Bank Sampah Mulyo Sedoyo berada di Gedung Mitra Graha Jl. Kimangonsarkoro, Brumbungan Semarang Tengah. Bangunan atau tempat yang digunakan untuk kantor dan kegiatan operasional bank sampah berada di depan gereja pemilik Bank Sampah Mulyo Sedoyo, yakni Gereja Isa Almasih Pringgading. Fasilitas di bank sampah cukup memadai. Terdapat beberapa etalase untuk mendisplay produk – produk hasil kreasi sampah. Terdapat juga fasilitas toilet. Untuk sampah-sampah yang dikumpulkan masyarakat ada yang disimpan dan dimasukkan ke dalam box atau gudang yang berada di dalam gedung Bank Sampah Mulyo Sedoyo, ada juga yang diambil langsung oleh pengepul sampah sehabis jam kerja bank sampah.

Berikut ini daftar sarana dan prasarana yang ada di bank sampah Mulyo Sedoyo.

Tabel 4.2: Sarana dan Prasarana Bank Sampah Mulyo Sedoyo

No	Nama (Jenis barang)	Jumlah
1.	Meja	1
2.	Kursi	4
4.	Timbangan	1
5.	Gerobak sampah dan tong sampah	2
6.	Daftar harga jual dan nama sampah	1
7.	Pintu Masuk bank sampah	1
8.	Spanduk Bank sampah	1
9.	Gudang	1

Sumber: Data dokumentasi sarana dan prasarana 2020



Gambar 4.3: kantor bank sampah mulyo sedoyo



Gambar 4.4: Sarana dan Prasarana Bank Sampah

v) Alur Tabungan Sampah Mulyo Sedoyo

Proses menabung sampah di Bank Sampah Mulyo Sedoyo dimulai dari masyarakat dalam memilih dan mengumpulkan sampah, kemudian sampah dibawa menuju ke Bank Sampah. Nasabah memberikan buku tabungan ke bagian pencatatan, kemudian nasabah mengantri untuk dipanggil oleh teller bank sampah. Kemudian, sampah yang telah dikumpulkan kemudian ditimbang agar diketahui berapa berat dan jumlah nominal uang yang akan ditabung ke dalam buku rekening. Setelah diketahuin, kemudian dicatat ke dalam buku transaksi harian dan ke dalam buku rekening nasabah. Sampah yang sudah ditimbang kemudian diletakkan ke tempatnya. Kalau ada pemesanan sampah, sampah yang masih bagus dipilah, sedangkan sampah yang tidak terpakai diberikan kepada pengepul sampah



Gambar 3: Alur Tabungan Sampah Bank Sampah Mulyo Sedoyo

Sumber: wawancara dengan pengurus bank sampah

vi) Bazaar Bank Sampah

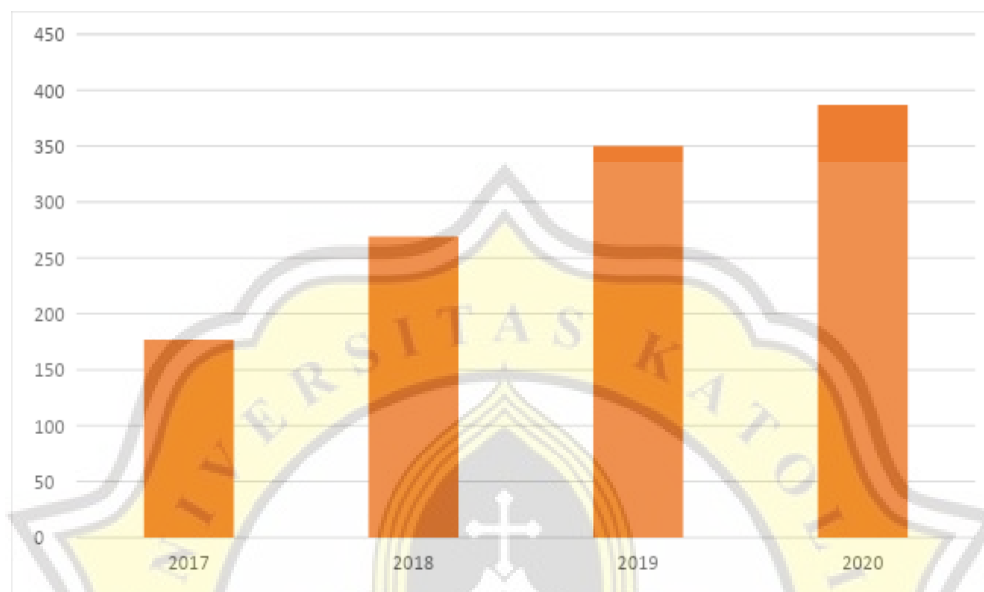
Bazaar ini dilakukan oleh pihak bank sampah sebagai apresiasi untuk nasabah yang selama ini rajin menabung di Bank Sampah Mulyo Sedoyo. Bazar ini dapat berupa sembako, baju, sekolah, keperluan keluarga, dan sebagainya, sembako tersebut dijual dengan harga murah. Bazar ini diadakan disertai dengan pengambilan tabungan nasabah. Pengambilan nasabah ini telah menjadi berkat bagi para nasabah, terutama 9 bulan pertama (Oktober 2017 – Juni 2018) dengan jumlah 220 nasabah dan omset mencapai 62 juta rupiah.

Bazar pertama, diadakan tepatnya tanggal 5 juni 2018 di gedung mitra graha, jam 08.00 sampai 16.00. Bazar rerakhir diadakan pada juni 2019, jam 08.00 – 17.00.



e. Jumlah Nasabah Bank Sampah Mulyo Sedoyo

TABEL 4.3: Grafik Jumlah Pertumbuhan Nasabah Bank Sampah Mulyo Sedoyo



Sumber: Hasil rekap data Nasabah Bank Sampah Mulyo Sedoyo Periode 2017 - 2020.

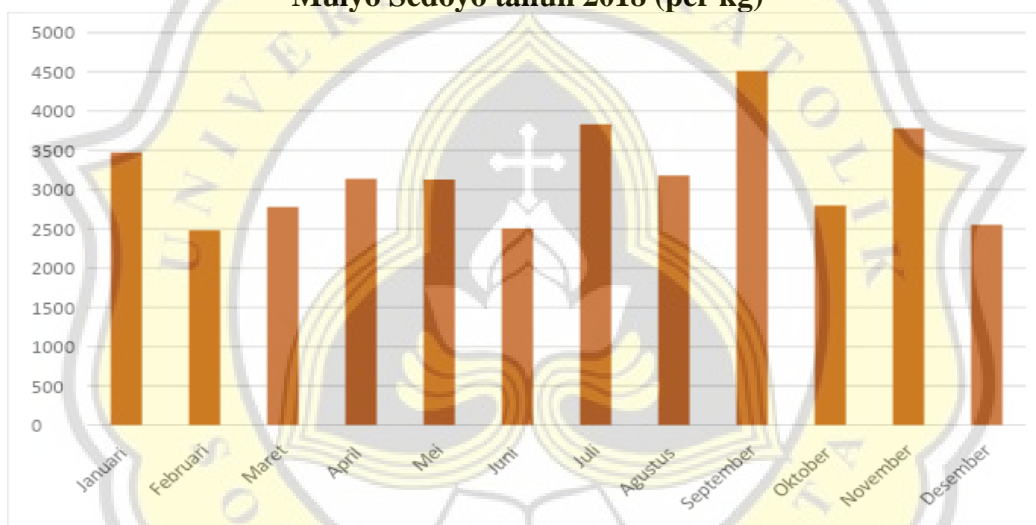
Berdasarkan grafik di atas, jumlah nasabah bank sampah Mulyo Sedoyo Semarang sejak tahun Agustus 2017 sampai Oktober 2020 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sejak tahun pertama berdiri, yakni pada tahun 2017 jumlah nasabah bank sampah sebanyak 177 nasabah. Pada 2018 jumlah nasabah 266. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun pertama, terdapat peningkatan sebanyak 89 nasabah.

Pada 2019 jumlah nasabah bank sampah mencapai 350 nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun kedua, bank sampah Mulyo Sedoyo mengalami peningkatan jumlah nasabah sebanyak 84 nasabah. Pada bulan Oktober 2020 jumlah nasabah bank sampah 387 nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun ketiga nasabah bank sampah mengalami peningkatan jumlah nasabah sebanyak 37 nasabah. Jumlah nasabah bank sampah yang ada di bank sampah Mulyo

Sedoyo selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan nasabah bank sampah yang tergabung, tidak hanya masyarakat dari kelurahan Brumbungan saja, melainkan dari luar Brumbungan yang juga turut serta menjadi nasabah bank sampah.

Selain sistem pengawasan dilakukan dengan merekap data jumlah nasabah, Yosmina Yahya selaku penanggung jawab bank sampah melakukan pengawasan dengan melakukan perekapan jumlah sampah yang diserap oleh bank sampah. Berikut ini adalah data hasil serapan sampah oleh bank sampah Mulyo Sedoyo pada tahun 2018

Tabel 4.4: Jumlah Serapan Sampah Bank Sampah Mulyo Sedoyo tahun 2018 (per kg)



Sumber: Hasil Rekap Jumlah Serapan Sampah Bank Sampah Mulyo Sedoyo tahun 2018.

Grafik di atas merupakan grafik penyerapan sampah dari masyarakat yang disetorkan kepada bank sampah Mulyo sedoyo selama satu tahun, yaitu pada periode 2018. Pada Januari, jumlah sampah yang disetorkan masyarakat sebanyak 3.474,75 kg. Pada bulan Februari sampah yang disetorkan 2.478,8 kg. Pada bulan Maret sampah yang disetorkan sebanyak 2778,3 kg. Pada bulan April sebanyak 3.137,5 kg. Pada bulan Mei sebanyak 3.127,8 kg. Pada bulan Juni sebanyak 2.505,00 kg. Pada bulan Juli, sampah yang disetorkan sebanyak 3.830,8 kg. Pada

bulan Agustus sebanyak 3178 kg. Pada bulan September sebanyak 4511, 3 kg. Pada bulan Oktober sebanyak 2797, 5 kg. Pada bulan November sebanyak 3781, 8 kg. Pada bulan Desember sampah yang disetorkan sebanyak 2553, 5 kg.

Berdasarkan grafik di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah sampah yang diserap oleh bank sampah selalu berfluktuatif. Jumlah sampah yang paling banyak diserap oleh bank sampah pada tahun 2018 yaitu pada bulan September yaitu sebanyak 4511, 3 kg, dan jumlah serapan sampah paling rendah yaitu pada bulan Februari yakni berjumlah 2.378, 8 kg. Jumlah serapan sampah oleh bank sampah ini berfluktuatif disebabkan karena hal ini bergantung pada sedikit banyaknya hasil sampah yang disetorkan dari masyarakat. Selain dari jumlah sampah yang disetorkan masyarakat, faktor lainnya adalah tingkat harga jual sampah yang tidak tetap dan terkadang berubah – ubah tergantung harga dari pasaran.

4.2 GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Pengurus yang dipilih sebagai responden dalam penelitian ini adalah pengurus bank sampah yang masih aktif bekerja pada Bank Sampah Mulyo Sedoyo di Semarang. Jumlah karyawan yang dipilih sebagai responden sebanyak 3 orang dengan identitas sebagai berikut: jenis kelamin, usia, pendidikan dan jabatan.

Jenis Kelamin Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tidak membedakan jenis kelaminnya. Adapun jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki - laki	1
2.	Perempuan	2
JUMLAH		3

Berdasarkan tabel 4.1, bisa kita ketahui bahwa dari 3 responden sebagian besar adalah perempuan yaitu 2 orang dan 1 orang adalah laki – laki.

1. Usia

Usia sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari sehingga perbedaan usia sangat berpengaruh pula terhadap kecintaan seseorang terhadap organisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Keadaan Usia Responden

No	Umur	Jumlah
1.	41 - 50	2
2.	51 - 60	1
JUMLAH		3

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berusia diantara 41 - 50 tahun yaitu sebanyak 2 orang karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah sudah berkeluarga, walaupun mereka sudah berkeluarga, mereka tetap bisa fokus dalam pekerjaan mereka.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan bertujuan guna mengembangkan dan memantapkan kemampuan intelektual, kematangan psikologis dan pembentukan watak seseorang. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa terdapat tingkat pendidikan yang berbeda pada responden. Tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.7
Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SMA	2
2	Sarjana	1
JUMLAH		3

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang telah ditempuh para responden cukup beragam. Prosentase terbesar berada pada tingkat pendidikan SMA yaitu 2 orang. Kondisi ini terjadi karena sebagian besar responden adalah karyawan yang bekerja di dalam perusahaan untuk ditempatkan pada bagian akuntansi ataupun 1 orang pekerja dapat menyelesaikan beberapa pekerjaan seperti pencatatan hasil timbangan dan menulisnya kembali pada laptop.

3. Tingkat Jabatan responden

Jabatan yang diemban oleh seorang karyawan dalam perusahaan sangat berperan dalam penentuan responden. Semakin tinggi jabatan yang dimiliki seorang karyawan, maka makin tinggi pengaruh jabatan tersebut terhadap kinerjanya.

Tabel 4.8
Jabatan Responden

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Penanggung jawab & Pencatatan	1
2	Penimbangan sampah & Komposting	1
3	Kreativitas	1
JUMLAH		3

Pada Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa ada orang yang merangkap beberapa jabatan untuk menjalankan tugasnya. Mereka biasanya dianggap mampu untuk mengelola dan menjalankan sebuah bank sampah. Implementasi Program 3R (reduce, reuse, dan recycle) di Bank Sampah Mulyo Sedoyo Semarang

4.3 PROGRAM 3R DI BANK SAMPAH MULYO SEDOYO

Program 3R (Reduce, Reuse and Recycle) merupakan prinsip modern pengelolaan sampah yang kemudian menjadi slogan bank sampah di Indonesia. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduksi, Penggunaan Kembali, dan Daur Ulang Melalui Bank Sampah, disebutkan bahwa kegiatan Reduksi, Penggunaan Kembali, dan Daur Ulang atau Reduksi Sampah, Waste Reuse dan Waste Recycling, yaitu dapat mengurangi apa saja yang dapat menghasilkan sampah. Kegiatan daur ulang sampah yang dapat dimanfaatkan sebagai fungsi yang sama atau berbeda, dan kegiatan pengolahan sampah yang dapat dijadikan produk baru. Program 3R (Reduce, Reuse and Recycle) dapat terlaksana dengan maksimal berkat adanya sebuah bank sampah, bank

sampah merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang atau / digunakan kembali dengan nilai ekonomis.

Kegiatan 3R melalui bank sampah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* melalui bank sampah dalam Pasal 2 ayat 2 dilaksanakan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Menurut Notoatmojo (2003), jenis sampah rumah tangga dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu sampah anorganik dan sampah organik. Sampah anorganik adalah sampah yang umumnya tidak dapat terurai, misalnya: logam/besi, pecahan kaca, plastik, dll. Sedangkan sampah organik adalah sampah yang biasanya terurai, seperti sisa makanan dan buah-buahan segar. Bank sampah “Mulyo Sedoyo” melaksanakan program 3R (Reduce, Reuse and Recycle) dalam kegiatan pemilahan sampah. Dengan cara sebagai berikut:

A. Reduce (membatasi segala hal yang menyebabkan sampah)

Reduce adalah berusaha untuk menghasilkan sampah / limbah sesedikit mungkin (UU - 18/2008 tentang pengelolaan sampah). Setiap sumber dapat melakukan upaya pengurangan sampah dengan mengubah gaya hidup konsumtif menjadi hemat efisien dan tidak boros membuang sampah. Cukup menggunakan daya beli kita dengan hati – hati dan hormat untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, lingkungan, dan dunia. Membeli sesuatu berarti mengamankan limbah dan gas rumah kaca yang ditimbulkannya dalam produksi, transportasi, pengemasan, dan pembuangannya di masa mendatang.

Tabel 4.9: Tanggapan responden mengenai reduce di Bank Sampah Mulyo Sedoyo

No	Pertanyaan	Bu Yosmina	Bu Dini	Kesimpulan
1.	Bagaimana anda dapat memotivasi nasabah untuk dapat mengurangi sampah kantong kresek?	Bisa melalui pembagian tas belanja gratis, melalui bazaar di bank sampah.	Pengurangan limbah organik seminimal mungkin, dan digantikan tas belanja yang dapat digunakan berulang – ulang.	Bu Yosmina dan Bu dini menyatakan bahwa di bank sampah membagikan tas belanja gratis untuk mengurangi sampah tas kresek.
2	Apakah anda ketahui tentang reduce?	Mendaur ulang sampah plastik	Mengurangi semaksimal mungkin sampah plastik	Mengurangi semaksimal mungkin sampah organik dan mendaur ulang sampah organic tersebut.
3	Bagaimana anda menimalisir penggunaan AC di bank Sampah?	Penggunaan operasional bank sampah saja, dan tidak menggunakan lampu..	Biasanya di bank sampah memerlukan secukupnya saja untuk keperluan operasional	Pemakaian secukupnya saja dan sehabis jam operasional bank sampah selesai, maka AC dimatikan.

Sumber: data primer

Penerapan *Reduce* di Bank Sampah “Mulyo Sedoyo” menurut Bu Yosmina, adalah dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat kelurahan Brumbungan dan sekitarnya, khususnya masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah “Mulyo Sedoyo” tentang dampak rganic yang timbul dari sampah terlebih dari sampah jenis anorganik. Ketua serta pengurus Bank Sampah “Mulyo Sedoyo” menghimbau nasabahnya untuk membatasi pemakaian rganic kresek saat mereka belanja. Nasabah disarankan mengganti penggunaan rganic kresek dengan tas belanja yang dapat digunakan dengan jangka waktu panjang.

Penerapan *Reduce* di Bank sampah Mulyo sedoyo dilaksanakan bersamaan dengan pembagian hasil tabungan nasabah, yaitu pada bulan Juni 2018, yaitu 1 minggu sebelum libur

lebaran. Para nasabah diberi tas belanja dan diedukasi tentang bahaya pemakaian dan membuang secara berlebihan, serta diberitahu supaya mengganti ta kresek dengan tas belanja supaya jangan ada yang membuang sampah secara sembarangan lagi.

Menurut Bu Yosmina, pihak Bank Sampah Mulyo Sedoyo melakukan edukasi kepada nasabah dengan cara memberikan tas belanja pada saat pembagian hasil tabungan sampah di Bank Sampah Mulyo Sedoyo selama 1 tahun terakhir. Melakukan edukasi berarti memberitahu kepada nasabah agar tidak membuang sampah rganic secara sembarangan, dan pemakaian tas kresek yang berlebihan, agar tidak melakukan pencemaran lingkungan.

Sedangkan untuk pelaksanaan bank sampah, Menurut Bu Yosmina, menggunakan minimal 1 AC saja, dan AC secara alami, yakni udara masuk dari jendela. Hal ini dimaksudkan agar hemat penggunaan biaya, serta hemat lingkungan.

Sedangkan menurut bu dini, reduce adalah pengurangan sampah rganic, seperti tas kresek dan menggantikannya dengan tas yang dapat digunakan berulang – ulang.



Gambar 4.5: contoh tas belanja di bank sampah

Tas belanja dari bank sampah terbuat dari kain yang kuat sehingga cocok berbelanja dengan hemat oleh nasabah.

b. *Reuse* (Menggunakan kembali sampah menjadi barang yang memiliki fungsi yang sama atau berbeda)

Reuse artinya memperpanjang umur atau memberi kehidupan pada sesuatu yang sebelumnya kita anggap sampah, serta mengurangi pengembalian yang meliputi:

- a) Apakah saudara atau keluarga membutuhkannya?
- b) Apakah saya tidak memiliki sesuatu yang mirip dengan yang saya lupa saya miliki?
- c) Apakah saya benar-benar membutuhkannya?

Reuse membantu mengurangi tidak hanya isi konten tempat sampah anda, tetapi juga dari tempat sampah daur ulang anda. Yang perlu Anda lakukan adalah memperpanjang umur produk dengan menggunakannya lebih dari sekali atau berkreasi dengan memberikannya kehidupan kedua.

Tabel 5.0: Tanggapan responden mengenai reuse di Bank Sampah Mulyo Sedoyo

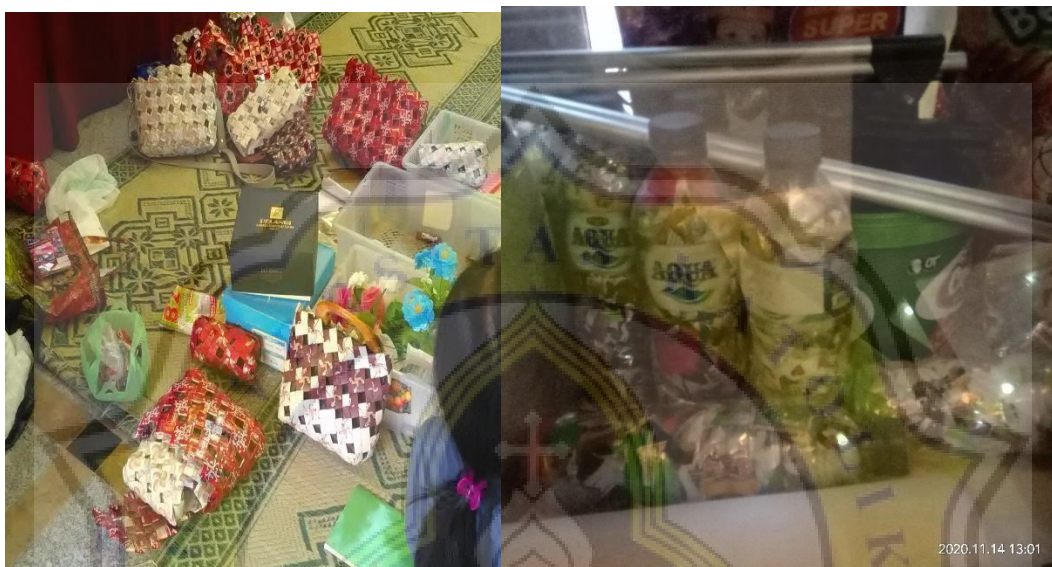
No	Pertanyaan	Bu Yosmina	Bu Dini	Kesimpulan
1.	Bagaimana anda dapat mengaplikasikan kegiatan <i>reuse</i> di bank sampah?	Mendaur ulang sampah non rganic menjadi tas, tissue.	Mengadakan pelatihan kerajinan seperti tas, tissue, bangku, dari bahan bekas bagi nasabah dan masyarakat sekitar yang mau ikut dan gratis. Diadakan selama 1 minggu sekali, yaitu selama bank sampah buka.	Bu Yosmina dan Bu dini menyatakan bahwa di bank sampah mengadakan pelatihan kerajinan dari bahan bekas untuk me – <i>reuse</i> barang barang bekas, dan menambah penghasilan bagi nasabah dan masyarakat sekitar.
2.	Apakah yang anda ketahui tentang <i>reuse</i> ?	Menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan seperti botol organic.	Mengurangi dan memanfaatkan kembali barang – barang bekas menjadi barang bernilai ekonomis seperti ayaman tas, dan lain – lain	Mengurangi dan memanfaatkan kembali barang yang masih dapat digunakan kembali. menjadi barang yang bermanfaat.

Sumber: data primer

Jadi penggunaan kembali adalah tentang memperpanjang hidup atau memberikan kehidupan kedua pada sesuatu yang sebelumnya kita pertimbangkan sebagai “sampah”. “Anda menggunakan kembali setiap kali Anda pergi ke: perpustakaan, tempat persewaan (video, peralatan), bengkel (bengkel sepatu, help desk elektronik), garage sale, tempat peralatan olahraga bekas, pakaian bekas konter, pedagang barang bekas, pemurni organik, tempat buku bekas dan cd, konstruksi bekas bahan, yang menjual produk dalam jumlah besar dan wadah bekas pakai, serta organic dan peralatan rumah.

Menurut ibu dini, penerapan *Reuse* yang dilakukan bank sampah “Mulyo Sedoyo” adalah dengan memanfaatkan sampah khususnya sampah anorganik yang terdiri dari bungkus kopi,

bungkus sachet (bungkus snack, bungkus mie instan, dll), bekas botol ataupun gelas minuman, tas kresek menjadi berbagai macam bentuk kerajinan tangan. Menurut ibu dini, bentuk kerajinan tangan dapat berupa: Ecobrick, tas wanita, Tas belanja, Dompot, Vas bunga, Bunga dari kresek, Bangku dari botol bekas ukuran 1,5 Lt.



Gambar 4.6: Hasil kreasi dari pelatihan kerajinan tangan

Menurut ibu dini, hasil kerajinan tersebut sebagian besar menggunakan metode anyaman, kecuali ecobrick. *Ecobrick* sendiri menggunakan media botol yang diisi dengan sachet, dan kresek yang dipadatkan dengan stick drum hingga mencapai berat minimal 220 gr.

Untuk proses pembuatan, menurut bu dini, masing – masing produk memiliki waktu penyelesaian sendiri, tergantung tingkat kesulitan penyelesaian produk tersebut, misalkan tas dari anyaman organik sachet, membutuhkan waktu sampai 2 – 3 bulan. Sedangkan yang paling cepat adalah bangku dari botol plastik yang di plester dengan plester, yaitu sekitar 2 – 3 jam, itupun tergantung besarnya bangku yang dibuatnya.

Jadi menurut bu dini, bagian kreativitas, di bank sampah, anggota yang ikut diberikan pelatihan sampai bisa, kemudian barang yang sudah jadi dibuat anggota yang ikut secara

sepenuhnya. Dan ada produk buatan bersama di bank sampah selama pelatihan antara tim kreativitas dan nasabah yang ikut menjualkan produk yang mereka buat. Hasil penjualannya akan digunakan untuk menambah pendapatan nasabah yang ikut pelatihan kerajinan tangan.

Hasil penjualan tersebut bisa juga nasabah gunakan untuk membeli barang – barang sekunder untuk mereka gunakan sehari – hari seperti komoditas besar seperti pakaian, sembako, dan lainnya.

Menurut bu dini, ia dan nasabah yang ikut juga membuat bunga warna warni, yang terbuat dari tas kresek bekas yang berwarna warni dan memiliki bentuk yang berbeda – beda juga.

Untuk pelatihan kerajinan tangan, sebelum adanya covid 19, pelatihan diadakan setiap hari kamis jam 12.00 – jam 14.00 selama bank sampah buka. Khusus selama covid – 19, awal penyebaran covid 19, memang diliburkan sementara, kemudian dibuka kembali sejak pemerintah menetapkan kota semarang di level 1 dalam kasus covid 19, tapi dengan anggota yang hadir dibatasi.

c. *Recycle* (Daur ulang sampah)

Recycle adalah memulihkan suatu obyek dan memberinya kehidupan kedua (UU No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah). Saat menggunakan kembali suatu objek, berarti menggunakannya kembali tanpa benar – benar memodifikasinya atau mengutamakan objek dan produk multiguna sekali pakai, mendaur ulang berarti mengembalikan suatu benda ke keadaan bahan bakunya, seperti kertas kembali ke bubur kertas, dan lain – lainnya.

Yang dulunya dianggap limbah, sekarang menjadi sumber daya ekonomis, sehingga melanggar logika ekstraksi – produksi – konsumsi – penghancuran linier.

Tabel 5.1: Tanggapan responden mengenai recycle di Bank Sampah Mulyo Sedoyo

No	Pertanyaan	Bu Yosmina	Bu dini	Kesimpulan
1.	Bagaimana anda dapat mengaplikasikan kegiatan <i>recycle</i> di bank sampah?	Recycle adalah mengolah sampah setelah reduce, dan reuse. Biasanya memanfaatkan sisa – sisa dapur (organik) yang diolah selama 2 minggu sampai 2 bulan	Mengolah sampah organik menjadi pupuk cair, yang menggunakan sisa dapur, seperti kulit buah yang masih segar.	Bu Yosmina dan Bu dini mengungkapkan untuk me <i>recycle</i> di bank sampah memakai rgani pupuk kompos cair alami yang menggunakan sisa dapur seperti kulit buah yang masih segar. Kemudian dijual kepada masyarakat.

Sumber: Data primer

Seperti penggunaan kembali, mendaur ulang berarti memulihkan suatu objek dan memberinya kehidupan kedua. Saat menggunakan kembali suatu objek berarti menggunakannya tanpa benar-benar memodifikasinya atau mengutamakan objek dan produk multiguna sekali pakai, mendaur ulang berarti mengembalikan suatu benda ke keadaan bahan bakunya: kertas kembali ke bubur kertas, kemudian dilebur dan dicetak menjadi produk baru, dll. Yang dulunya dianggap limbah menjadi sumber daya, sehingga melanggar logika ekstraksi-produksi – konsumsi – penghancuran linier.

Dengan pola yang baru ini, siklus ramah lingkungan dan pembangunan berkelanjutan terbentuk, dan itu mengurangi konsumsi dan dampak negatifnya. Setelah pengumpulan, bahan yang dipulihkan menuju ke pusat daur ulang tempat kertas, karton, rganic, kaca dan logam baru

saja disortir. Setiap bahan kemudian dikompresi dalam satu ton kubik dan dijual ke perusahaan yang mendaur ulang sumber daya ini.

Untuk *Recycle* atau daur ulang yang diterapkan Bank Sampah “Mulyo Sedoyo” adalah melalui pembuatan pupuk kompos. Dimana pupuk kompos ada di bank sampah Mulyo Sedoyo tersedia pupuk kompos cair. Sedangkan menurut Yoyok (50 th), bahan yang digunakan untuk kompos adalah sampah organik yang sudah dipilah diolah menggunakan alat menjadi pupuk kompos yang memiliki nilai serta nilai jual. Sampah organik yang digunakan ialah sisa – sisa kulit buah – buahan, seperti nanas, kates, dll. Sisa kulit buah – buahan yang dipilih yaitu sisa kulit buah yang masih segar, dan tidak busuk.



Gambar 4.6: Bahan bahan pembuatan pupuk organik

Untuk mempercepat proses pembusukan sampah, Yoyok menambahkan bahwa proses fregmentasi kulit buah menjadi kompos, diperlukan sedikit Em4 (Effective Microorganisms 4), dan air secukupnya. Kulit buah yang sudah dikasih em4, dan sudah mengalami fregmentasi selama 2 minggu, maka hasilnya bisa dapat digunakan sebagai kompos.

Hasil olahan sampah organik yang berupa pupuk cair tersebut juga diperjualbelikan oleh ketua dan pengurus Bank Sampah “Mulyo Sedoyo” baik ke masyarakat sekitar maupun

masyarakat diluar kelurahan Brumbungan. Sedangkan biogas dipergunakan oleh pihak Bank Sampah “Mulyo Sedoyo” sebagai fasilitas edukasi untuk masyarakat sekitar dan pihak luar.



Gambar 4.7: Hasil produk pupuk kompos cair

Sumber: dokumentasi sebelum adanya korona

Dari program 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) yang diterapkan oleh Bank Sampah “Mulyo Sedoyo” secara maksimal dengan harapan dapat menjadi solusi bagi permasalahan sampah yang kompleks serta mampu, membebaskan masyarakat dari ketergantungan, dan meningkatnya kemandirian masyarakat dalam pengelolaan serta pemilahan sampah yang kemudian dapat dirasakan hasil dan manfaat dari pengelolaan sampah tersebut baik dari segi ekologi atau lingkungan yaitu melalui *Reduce* dengan mengurangi pemakaian yang dapat menimbulkan sampah maupun dari segi ekonomi melalui *Reuse* yaitu penggunaan kembali sampah menjadi barang yang memiliki nilai guna bahkan nilai ekonomi berupa pemanfaatan sampah anorganik menjadi bahan baku keterampilan dan melalui *Recycle* yaitu dengan mendaur ulang sampah organik menjadi pupuk kompos cair. Sampah – sampah yang dapat didaur ulang dengan harapan dapat dijadikan produk – produk yang mempunyai nilai jual tinggi oleh nasabah sehingga dapat meningkatkan ekonomi nasabah itu sendiri

4.4 Penghasilan lengkap di Bank Sampah

i. Pendapatan Bank sampah dari 3R

A. Reduce.

Pendapatan Bank Sampah melalui Reduce ini hampir tidak ada. Melalui reduce, justru Bank Sampah mengeluarkan budget dalam jumlah tertentu untuk pembuatan tas belanja yang ada, dan bazaar. Budget yang ada diambilkan dari dana operasional bank sampah.

B. Reuse

Ada pendapatan yang masuk ke Bank Sampah Mulyo Sedoyo melalui reuse, yaitu melalui pengambilan hasil keuntungan dari kegiatan kepelatihan kerajinan tangan sendiri. Sedangkan hasil kerajinan tangan, dari pihak bank sampah dan nasabah bank sampah yang ikut kepelatihan akan membantu mempromosikan hasil kerajinan tangan mereka. Hasil jualannya akan digunakan bank sampah untuk mensejahterakan oleh nasabah mereka.

C. Recycle

Pendapatan Bank sampah Mulyo Sedoyo melalui recycle adalah melalui penjualan kompos cair. 1 Produk Kompos cair diberi harga Rp 15,000 per 1 botol. Mereka kadang berjualan dan mendisplay kompos cair di dalam halaman gereja pas ibadah minggu. Dalam 1 bulan, bisa menghasilkan 15 – 20 botol, tergantung lamanya pembuatan kompos cairnya, serta ketersediaan bahan bakunya. Penghasilan bank sampah melalui recycle ini tidak menentu. Kalau produk kompos cair habis terjual, maka pendapatan yang diperoleh $15 \times 15,000 = \text{Rp } 300,000$. Penghasilan perbulan bank sampah adalah Rp 225,000.

ii. Pendapatan bersumber dari hasil timbangan sampah dari nasabah.

Sedangkan pendapatan utama bank sampah adalah bersumber dari hasil penimbangan sampah dari nasabah. Berikut data hasil timbangan sampah yang diperoleh bank sampah dari tahun 2017 – 2020:

TABEL 5.2: HASIL REKAP PENDAPATAN BANK SAMPAH MULYO SEDOYO

TAHUN	TOTAL		PEMBAGIAN	
	BARANG (Kg)	Rp.	80% NASABAH	20% BANK
2017	12.034,50	23.830.535	19.064.420	4.766.105
2018	38.155,05	66.836.000	53.468.800	13.367.200
2019	279.242,00	64.352.424	51.481.939	12.870.485
2020	13.810,10	22.312.675	17.850.140	4.462.535
TOTAL	343.241,65	177.331.634	141.865.299	35.466.325
RATA - RATA	85.810,41	44.332.909	35.466.325	8.866.581

Sumber: data yang diperoleh dari bank sampah dan sudah diolah

Rata – rata sampah yang diperoleh bank sampah Mulyo Sedoyo per bulannya adalah 85.810,41 kg, sedangkan rata – rata yang diperoleh bank sampah mulyo sedoyo per bulannya adalah Rp 8.866.581

Pendapatan diatas merupakan gabungan dari hasil jumlah timbangan beberapa jenis sampah yang laris di bank sampah, diantaranya, botol / gelas plastik, plastik, kardus coklat, duplex / marga, kertas, koran, besi, alumunium, alumunium kaleng, tembaga, majalah, dan barang sejenis lainnya. Semua barang bekas diterima di bank sampah, kecuali baterai, botol kaca, dan mika.

4.5 KONSEP BISNIS BERBASIS 3R DI BANK SAMPAH MULYO SEDOYO

Konsep bisnis di bank sampah adalah *sociopreneur*. *Sociopreneur* adalah seorang pemilik usaha dengan tujuan tak sekedar meraih keuntungan semata, namun juga mempertimbangkan kebermanfaatannya masyarakat dan lingkungan. Konsep bisnis di bank sampah ini ada 2, yaitu Penabungan sampah, dan kegiatan / program bank sampah yang berdasarkan 3R, (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)

- Analisis Perencanaan Bisnis Bank Sampah Mulyo Sedoyo

Dengan membuat analisis perencanaan bisnis bank sampah basket secara rinci dan jelas akan mengetahui hasil dari bisnis tersebut apakah layak dibuat bisnis atau tidak. Didalam analisis perencanaan bisnis bank sampah meliputi aspek pemasaran, aspek produksi yang digunakan untuk mengukur kapasitas produksi dan produk apa saja yang dihasilkan, aspek keuangan untuk mengetahui hasil keuangan dan kebutuhan modal dari bank sampah Mulyo Sedoyo. Berikut spesifikasinya:

➤ **Marketing MIX**

1. **Product**

- **Tabungan Sampah**

Dari bank sampah Mulyo Sedoyo ini produk yang ditawarkan adalah pengelolaan sampah berbasis bank sampah dari sampah hasil dari limbah warga akan di timbang dan mendapatkan hasil dari timbangan tersebut kemudian mencatatnya dalam bentuk buku tabungan. Warga akan diajarkan untuk memilah sampah berdasarkan jenisnya dan memilahnya untuk dijual kepada bank sampah Mulyo Sedoyo.

- Reduce

Dari kegiatan *reduce* di bank sampah Mulyo Sedoyo ini produk yang ditawarkan sebenarnya tidak ada, cuma pembagian tas belanja berbahan dasar kain dengan logo bank sampah Mulyo Sedoyo

- Reuse

Dari kegiatan *Reuse* di Bank Sampah Mulyo Sedoyo ini produk yang ditawarkan adalah tas, dompet, dan tempat tissue dari bungkus kopi, dan lain – lain.

- Recycle

Dari Kegiatan *recycle* di bank sampah Mulyo Sedoyo ini produk yang ditawarkan adalah pembuatan kompos cair.



Gambar: Spanduk Bank sampah Mulyo Sedoyo Semarang

2. *Price*

- Penimbangan sampah

Pada Bank Sampah Mulyo Sedoyo jenis sampah dan harga yang di terima ada banyak, tapi penulis cantumkan ada 5 macam yaitu:

Table 5.3: Jenis Sampah dan Harga Sampah

No	JENIS SAMPAH	JENIS	HARGA / Kg
1	Plastik	<ul style="list-style-type: none"> - Ember - Plastik bungkus - Tempat sampah plastik - Mainan, - Tempat Minum plastik 	Rp 1.600 / Kg
2	Botol	<ul style="list-style-type: none"> - Botol Kecap Mirama - Botol / gelas plastik 	Rp 1.680 / kg
3	Kardus Coklat	<ul style="list-style-type: none"> - Kardus Mie Instan - Kardus Minuman botol dan kemasan - Kardus Barang - barang elektronik, dll. 	Rp 2.400 / kg
4	Duplex / Marga	<ul style="list-style-type: none"> - Undangan pernikahan - Kardus nasi (nasi dos) - Kardus wafer kemasan 	Rp 1.600 / kg
5	Kaleng	<ul style="list-style-type: none"> - Kaleng roti - Kaleng susu - Obat nyamuk (baygon, dll) - Makanan kaleng 	Rp 1.600 / kg

Dari sampah yang telah digolongkan di atas warga harus memisahkan antara sampah – sampah berdasarkan jenisnya setelah itu bisa langsung menyetorkan sampah tersebut ke Bank Sampah. Dan untuk menjadi anggota Bank Sampah Mulyo Sedoyo adalah gratis atau tidak di pungut biaya apapun. Warga hanya membawa sampah kemudian di timbang dan di catatat hasilnya.

- **Reduce**

Bank sampah tidak memungut biaya atas pembagian tas belanja kepada nasabah.

- **Reuse**

Tas dari bungkus kopi dijual dari harga Rp 80,000 – ± Rp 200,000

Dompot dari bungkos kopi, dll dijual dari harga Rp 35,000 – Rp 150,00

Tempat tissue dari bungkus kopi, dll dijual dari harga Rp 35,000 – Rp 150,000

- **Recycle**

Pupuk kompos cair dijual mulai dari harga Rp 15,000

3. **Place**

Tempat dari Bank Sampah Mulyo Sedoyo dan kegiatan / program 3R di bank sampah adalah di Gedung Mitra Graha dan Gedung gereja yang strategis karena mempunyai lahan bekas gudang cukup luas yang masih beroperasi, dan serbaguna sehingga bisa digunakan untuk mengumpulkan sampah warga yang disetorkan. Berada di tengah – tengahdari rumah warga sekitar membuat warga dengan mudah mengakses lokasi dari Bank Sampah Mulyo Sedoyo tersebut.

4. **Promotion**

- Penabungan Bank sampah

Promosi yang digunakan dalam bank sampah Mulyo Sedoyo adalah pendekatan dengan warga melalui PKK, jumpa bulan, rapat karang taruna dan acara lain yang berhubungan dengan warga setempat, dan pengumuman melalui warta jemaat di gereja umum, dengan itu bisnis bank sampah ini akan mudah dikenal oleh warga setempat. Selain dengan pendekatan sosial bank sampah ini juga menggunakan banner di depan lokasi yang akan digunakan untuk mempermudah warga untuk mencari keberadaan bank sampah tersebut.



Gambar: salah satu banner Mulyo Sedoyo

- Reduce.

Promosi yang digunakan dalam bank sampah Mulyo sedoyo di *reduce* adalah melalui bazar bank sampah, dengan itu pembagian tas dari kain akan mudah diterima oleh masyarakat yang hadir di bank sampah tersebut.

- Reuse

Promosi yang dilakukan dalam bank sampah mulyo sedoyo di reuse adalah melalui diadakan pelatihan kerajinan tangan pada waktu jam operasional bank sampah, dan barang yang sudah jadi dipamerkan di sana, sehingga melalui demikian, nasabah yang sedang menabung bisa melihat lihat kegiatan pelatihan kerajinan tangan dan hasil kerajinan tangan, mungkin bisa menarik minat nasabah yang sedang melihat – lihat untuk membeli dan mengikuti pelatihan tersebut.

- Recycle

Promosi yang dilakukan oleh bank sampah Mulyo Sedoyo di recycle adalah melalui pajangan / pameran di gereja, sehingga mudah di lihat oleh konsumen dan mempermudah konsumen untuk membeli pupuk kompos cair.

5. People

Bank Sampah adalah bagian dari kepedulian sosial maka dari itu karyawan diwajibkan ramah terhadap nasabah bank sampah Mulyo Sedoyo sopan, mengerti pelanggan dan mudah menciptakan suasana kerja yang menyenangkan. Serta Kegiatan program 3 R diwajibkan ramah kepada sesama anggota nasabah.

6. Physical evidence

Selain membutuhkan tempat yang luas dalam bisnis bank sampah ini, dan segala bentuk kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di bank sampah berbentuk bangunan, juga harus memenuhi syarat untuk di dirikanya Bank Sampah ini dengan lingkungan yang ada bisnis bank sampah ini berbentuk bangunan semi terbuka yang didalamnya terdapat gudang untuk menyimpan barang - barang yang tidak boleh terkena air dan tempat terbuka untuk menumpuk barang agar bisa menampung banyak barang dengan cara di tupuk selain itu juga disediakan tempat untuk menyortir dan menimbang hasil dari yang di setorkan di bank sampah. Untuk para nasabah bank sampah di sediakan tempat untuk menunggu dan toilet.

7. Process

➤ **Penabungan sampah**

Dalam kegiatan bisnis bank sampah Mulyo Sedoyo proses yang dilakukan adalah dengan menimbang barang hasil dari para nasabah bank sampah yang telah di setorkan selanjutnya akan di catat oleh karyawan kami sesuai dengan jenis dan harganya masing – masing selanjutnya

nasabah bisa memilih antara dua tabungan berikut apakah akan dimasukkan ke tabungan reguler apakah dimasukkan ke tabungan sosial. Selama pandemi covid 19, Bank Sampah Mulyo Sedoyo beroperasi setiap dua minggu sekali pada hari kamis dan sabtu hal ini dikarenakan agar masyarakat bisa mengumpulkan sampah terlebih dahulu dan memilahnya kemudian bisa menyetorkannya ke bank sampah basket waktu pelaksanaan berjalan dari jam 11.00 – 13.00 WIB. Sejak tanggal 7 Oktober 2021, bank sampah kembali beroperasi pada hari kamis, jam 11.00 – 14.00 WIB.

➤ Reduce

Kegiatan reduce di bank sampah diadakan pada saat pembagian hasil tabungan milik anggota nasabah bersamaan diadakan bazaar dengan sembako murah pada saat seminggu sebelum libur idul fitri, yaitu pada tanggal 5 Juni 2018.

➤ Reuse

Kegiatan Reuse adalah kegiatan pelatihan tangan sekaligus membuka pameran hasil kerajinan tangan buatan mereka, diselenggarakan pada saat jam operasinal bank sampah dibuka / dimulai, yaitu hari kamis, jam 11.00 – 14.00 WIB.